

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dan deskriptif. Penelitian Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan suatu variabel..

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada konsumen yang telah melakukan minat berkunjung ulang.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan. Dalam kuisioner ini menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK. Bobot Nilai yang diberikan untuk setiap jawaban pertanyaan.(Kemalasari, 2009).

Jawaban Ya	mendapat nilai 1
Jawaban Tidak	mendapat nilai 0.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi menurut Istijanto, (2015), “Populasi adalah jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi Sugiyono (2011). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Dalam penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu penentu sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut adalah : Pengunjung sudah pernah datang ke Taman Nasional Way Kambas minimal 2 kali.

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Dalam penentuan sampel jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui menurut Rao (2015) digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Dimana ;

n = Ukuran Sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10 %

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 9,66$$

n = 100 (dibulatkan). Sehingga dalam penelitian ini sampelnya sebanyak 100 orang.

### **3.5 Variable Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian / objek yang diteliti. Secara operasional masing-masing variable dapat di ukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep variabel</b>	<b>Konsep oprasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala ukur</b>
Minat Berkunjung Ulang	Menurut Miller, Glawter, dan Primban dalam Basiya dan Rozak (2012) mendefinisikan minat berkunjung ulang adalah keadaan mental seseorang yang mencerminkan rencana untuk melakukan beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu	Minat berkunjung ulang atau rencana wisatawan untuk datang berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas	Kusuma Dewa dalam Reza (2015): kealamian destinasi wisata, keindahan alam di destinasi wisata, memiliki hewan langka, harga tiket yang terjangkau, kesempatan untuk berwisata foto yang unik, atraksi atau event yang menarik, tersedia fasilitas unik dan menarik, <i>experience</i> wisata yang unik dan layanan wisata yang prima.	Interval

### 3.7 Uji persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti. Willy Abdillah & Jogianto (2015).

Prosedur pengujian :

#### 1. Hipotesis

Ho : Data instrumen valid

H<sub>1</sub> : Data instrumen tidak valid

Jika probabilitas (sig.) < a 0,05 maka instrumen valid

Jika probabilitas (sig.) > a 0,05 maka instrumen tidak valid

2. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $\alpha$  (0,05) maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur-konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Menurut (Wiratna Sujarweni, 2015) uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Menggunakan rumus *Alpha cronbach*.

**Table 3.3**  
**Interperstasi Nilai R**

Nilai kolerasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono,2016.

## 3.8 Metode Analisis Data

### 3.8.1 Uji Cochran Q

Simamora (2004) menjelaskan bahwa untuk menentukan atribut produk yang valid melalui uji Cochran Q. Uji Cochran digunakan untuk mengetahui atribut apa saja yang dianggap sah (valid). Atribut yang valid merupakan

atribut yang berpengaruh dan dipertimbangkan konsumen dalam berkunjung ke Taman Nasional Wisata Way Kambas. Dimana diperoleh 6 atribut yang nantinya akan diuji Cochran meliputi atribut daya tarik wisata, harga destinasi, kelengkapan fasilitas, lokasi wisata, dan citra destinasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar atribut dengan pilihan YA dan TIDAK. Kemudian dalam menentukan atribut yang valid didasarkan pada metode Cochran Q Test yaitu dengan membandingkan antara Qhitung dan Qtabel. Penentuan Qtabel diperoleh dari tabel Chi Square dengan derajat bebas atribut  $(df) = k-1$  dengan tingkat kesalahan  $(\alpha)$  5%.

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

Menurut sugiyono (2015) pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H0 : semua atribut yang diuji memiliki proporsi jawaban YA yang sama

H1 : semua atribut yang diuji memiliki proporsi jawaban YA yang berbeda

Kriteria pengujian

Jika Q hitung  $>$  dari  $X^2$  tabel 0,05 ( $df=k-1$ ), maka Ho : ditolak

Jika Q hitung  $<$  dari  $X^2$  tabel 0,05 ( $df=k-1$ ), maka Ho : diterima